

Pendidikan Bagi Kader Kesehatan Desa Sungai Rangas Ulu tentang Demam dan Keamanan Obat pada Ibu Hamil

Education for Health Cadres in Sungai Rangas Ulu Village on Fever and Drug Safety in Pregnant Women

Mustaqimah^{1*}, Malisa Ariani², Saftia Aryzki³, Alya Ramadhani¹, Maharani Fitria Sudarya¹, Rustiana¹, Rina Saputri¹, Ali Rakhman Hakim³

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

²Program Studi Profesi Ners, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

³Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

*Korespondensi: mustaqimah.kimi@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

31 Januari 2025

Dipublikasikan:

31 Januari 2025

ABSTRAK

Kader kesehatan desa merupakan tenaga kesehatan desa yang berasal dari masyarakat desa. kader kesehatan desa perlu mendapatkan pendidikan berkelanjutan tentang informasi kesehatan. Diantaranya pengetahuan tentang demam dan obat yang aman untuk ibu hamil merupakan informasi perlu dipahami dengan baik oleh kader kesehatan. Kegiatan ini dengan tujuan meningkatkan pengetahuan kader kesehatan tentang penanganan demam dan penggunaan obat aman untuk ibu hamil. Penggunaan obat yang aman pada ibu hamil merupakan aspek penting untuk mencegah efek samping pada ibu maupun janin, sedangkan pemahaman tentang penanganan demam diperlukan untuk memastikan tindakan yang tepat saat terjadi kenaikan suhu tubuh. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi secara langsung dengan media berupa PowerPoint, leaflet, dan modul. Sebanyak 8 orang kader Desa Sungai Rangas Ulu berpartisipasi dalam kegiatan ini. Proses kegiatan dimulai dengan pemberian pre-test, dilanjutkan dengan penyampaian materi, diskusi interaktif, dan diakhiri dengan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan kader. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader mengenai penanganan demam dan obat yang aman untuk ibu hamil setelah edukasi dilakukan.

Kata kunci: Demam, ibu hamil, kader kesehatan, obat

ABSTRACT

Village health cadres are village health workers who come from the village community. Village health cadres need to receive continuing education about health information. Among them, knowledge about fever and safe drugs for pregnant women is information that needs to be well understood by health cadres. This activity aims to increase the knowledge of health cadres about handling fever and the use of safe drugs for pregnant women. The use of safe drugs in pregnant women is an important aspect to prevent side effects on the mother and fetus, while an understanding of fever management is needed to ensure appropriate action when body temperature increases. The method used in this activity is direct delivery of material with media in the form of PowerPoint, leaflets, and modules. A total of 8 cadres from Sungai Rangas Ulu Village participated in this activity. The activity process began with a pre-test, continued with the delivery of material, interactive discussions, and ended with a post-test to evaluate the increase in cadre knowledge. The results of the activity showed an increase in cadre knowledge about handling fever and safe drugs for pregnant women after education was carried out.

Keywords: Fever, pregnant women, health cadres, medicine



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.

1. Pendahuluan

Masyarakat diharapkan memiliki tingkat pengetahuan terhadap masalah kesehatan. Pemberian informasi kesehatan kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat

sehingga informasi kesehatan akan lebih mudah diterima oleh masyarakat. Informasi yang umum perlu dipahami dengan baik oleh kader kesehatan adalah demam dan obat yang aman untuk ibu hamil.

Demam adalah kondisi di mana suhu

tubuh meningkat di atas batas normal (Wardiyah et al., 2015). Suhu tubuh manusia umumnya berada pada kisaran 36-37°C, namun ketika demam, suhu tersebut dapat melampaui 37°C (Kurniati, 2016). Penyebab demam meliputi infeksi atau gangguan dalam keseimbangan antara produksi dan pengeluaran panas tubuh (Salgado et al., 2016). Walaupun demikian, demam memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan imunitas, baik spesifik maupun non spesifik, yang membantu proses pemulihan, memberikan perlindungan terhadap infeksi, serta menjadi tanda adanya gangguan kesehatan pada tubuh (Wardiyah et al., 2015).

Obat yang aman bagi ibu hamil adalah obat-obatan yang terbukti tidak memberikan dampak berbahaya pada kesehatan ibu atau janin selama masa kehamilan. Penggunaan obat ini harus didasarkan pada pertimbangan manfaat yang jauh lebih besar daripada potensi risikonya. Oleh karena itu, pemberian obat untuk ibu hamil perlu dilakukan dengan sangat hati-hati dan selalu mengikuti saran dari tenaga medis agar terhindar dari efek samping yang berisiko bagi ibu maupun bayi. Sebagai contoh, parasetamol sering digunakan untuk mengatasi demam atau sakit kepala, tetapi penggunaannya tetap memerlukan pengawasan yang ketat (World Health Organization, 2016).

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah bentuk respons akademik dari masyarakat kampus terhadap berbagai kebutuhan, tantangan, atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan memanfaatkan keahlian dan ilmu yang dimiliki, kegiatan ini mencerminkan tanggung jawab serta kepedulian sosial warga kampus kepada masyarakat. PKM bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan hidup. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif, kreatif, serta inovatif dari komunitas kampus dalam berbagai bentuk pengembangan masyarakat yang bersifat transformatif, sehingga masyarakat dapat mencapai kehidupan yang lebih mandiri dan bermartabat.

Desa Sungai Rangas Ulu merupakan salah satu desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas

Martapura Barat, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Desa Sungai Rangas Ulu terdiri dari tiga RT, yaitu RT 01, RT 02, dan RT 03.

2. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan adalah penyampaian materi secara langsung. Media informasi yang digunakan adalah ppt, leaflet dan modul. Kader Desa Rangas Ulu yang terlibat sebanyak 8 orang. Media leaflet dan poster berisi informasi tentang pengertian, penyebab, tanda bahaya serta terapi penanganan demam baik secara farmakologi maupun non farmakologi dan juga pengertian, kategori serta contoh obat yang aman untuk ibu hamil. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pembagian pretest, penyampaian materi tentang demam dan obat aman untuk ibu hamil kepada Kader Desa Rangas Ulu dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Setelah penyampaian materi, para Kader Desa Rangas Ulu diberikan kesempatan untuk bertanya untuk mengetahui seberapa paham kader Desa Rangas Ulu melalui posttest setelah diberikan materi dan menilai evaluasi keberhasilan dalam pemberian materi.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 4 September 2024 di Desa Rangas Ulu, Kecamatan Martapura Barat. Kader Desa Rangas Ulu yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 8 orang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan Kader Desa Rangas Ulu mengenai penanganan demam dan keamanan obat pada ibu hamil.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan pemberian *pre-test* untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan Kader Desa Rangas Ulu terhadap demam dan penggunaan obat pada ibu hamil. Selanjutnya, penyampaian materi demam dan obat aman pada ibu hamil dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab (Gambar 1 dan 2). Kader Desa Sungai Rangas Ulu sangat antusias dalam diskusi dan berbagi pengalaman pribadinya terkait pengobatan demam dan penggunaan obat pada ibu hamil. Pada akhir diskusi dilakukan *post-test* untuk menilai evaluasi keberhasilan pemberian

materi yang dilakukan tim pengabdian masyarakat dengan melihat pengetahuan masyarakat.



Gambar 1. Penyampaian materi

Pengetahuan Kader di Desa Sungai Rangas Ulu terhadap demam dan obat yang aman pada ibu hamil diukur menggunakan kuesioner 10 item pertanyaan. Kuesioner diberikan sebelum mendapatkan edukasi (*pre-test*) dan setelah edukasi (*post-test*). Hasil pengetahuan Kader Desa Sungai Rangas Ulu disajikan dalam tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test demam

Nama	Nilai pre-test	Nilai post-test
Ny. NI	3	6
Ny. Nb	2	6
Ny. SN	5	9
Ny. SA	2	3
Ny. M	3	6
Ny. H	4	6
Ny. Mi	0	7
Ny. Mh	5	4
Rata-Rata	3,11	6

Tabel 2. Hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test obat aman untuk ibu hamil

Nama	Nilai pre-test	Nilai post-test
Ny. NI	3	8
Ny. Nb	2	6
Ny. SN	5	6
Ny. SA	2	6
Ny. M	3	7
Ny. H	4	6
Ny. Mi	0	6
Ny. Mh	5	6
Rata-Rata	3,11	6,38

Hasil menunjukkan bahwa nilai pengetahuan kader meningkat setelah dilakukan edukasi. Sebelum dilakukan edukasi pengetahuan

kader masih rendah mengenai demam dan obat yang aman pada ibu hamil. Informasi mengenai demam dan obat yang aman pada ibu hamil penting untuk diketahui. Penanganan demam pada anak sangat tergantung pada peran orang tua, terutama ibu. Jika demam tidak segera ditangani secara tepat maka akan sangat membahayakan nyawa anak. Ibu yang mengetahui tentang demam dan memiliki sikap yang baik dalam melakukan perawatan maka dapat menentukan penanganan demam yang terbaik untuk anaknya (Butarbutar et al., 2018; Doloksaribu & Siburian, 2017). Pemahaman yang baik terhadap penggunaan obat pada masa kehamilan dan menyusui sangat penting untuk menghindari kejadian teratogenik pada janin. Perhatian yang besar perlu dilakukan untuk membantu masyarakat agar lebih waspada terhadap penggunaan obat bagi ibu hamil dan menyusui (Permata et al., 2023). Kegiatan ini memiliki hasil positif dengan terjadinya peningkatan pengetahuan kader kesehatan, seperti yang telah dilaksanakan oleh Hidayah dkk (2023) dimana kader memiliki pengetahuan yang lebih baik setelah diberikan pendidikan.

Diharapkan setelah kegiatan ini, masyarakat bisa mengetahui penanganan demam yang baik dan obat yang aman untuk ibu hamil. Kegiatan edukasi ini perlu terus dilakukan dan dikembangkan sebagai salah satu langkah konkret untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pemahaman yang baik ini diharapkan dapat membantu kader dalam mengambil tindakan yang tepat untuk melindungi kesehatan ibu dan anak, sekaligus mengurangi risiko terjadinya efek samping obat yang berbahaya. Oleh karena itu, kegiatan edukasi seperti ini perlu dilanjutkan dan diperluas untuk meningkatkan kualitas hidup kader secara berkelanjutan.

4. Simpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Sungai Rangas Ulu berhasil meningkatkan pengetahuan kader tentang penanganan demam dan penggunaan obat yang aman pada ibu hamil. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai pengetahuan kader yang diukur melalui pre-test dan post-test menggunakan

kuesioner. Sebelum edukasi, tingkat pengetahuan kader masih rendah, namun setelah mendapatkan materi dan diskusi, terjadi peningkatan pemahaman secara signifikan. Edukasi ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan kesadaran kader, khususnya ibu, untuk memahami pentingnya penanganan demam yang tepat serta kehati-hatian dalam penggunaan obat selama kehamilan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan melalui Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2024.

Referensi

- Butarbutar, MH., Sholikhah, S., & hernike Napitupulu, L. (2018). The Relationship of Knowledge and Attitude About Fever and Its Treatment In Children at Shanty Clinic Medan. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 53-57.
- Doloksaribu, T. M., & Siburian, M. (2017). Pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak balita (1-5 tahun) di RSUD Fajar Sari rejo Medan Polonia tahun 2016. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 11(3), 213-216.
- Hidayah, N., Habibah, N., Sadlia, F., Hakim, A. R., Hidayat, A., Mustaqimah, M., & Saputri, R. (2023). Pendidikan Bagi Kader Posyandu Tentang Obat Yang Aman Untuk Ibu Hamil. *Majalah Cendekia Mengabdikan*, 1(4), 229-234.
- Kurniati, HS. (2016). *Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Metode Penanganan Demam Pada Balitita Di Wilayah Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan*. Skripsi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah.
- Permata, A., Gavi, J. A. P., Fauziah, N., & Siompu, D. L. I. (2023). Peningkatan Pemahaman Penggunaan Obat yang Aman Bagi Ibu Hamil dan Menyusui di Kabupaten Malang. *Jurnal Abdimas PHB*, 6(1), 146-152.
- Salgado, P. D. O., Silva, L. C. R. D., Silva, P. M. A., & Chianca, T. C. M. (2016). Physical methods for the treatment of fever in critically ill patients: a randomized controlled trial. *Revista da Escola de Enfermagem da USP*, 50(05), 823-830.
- Wardiyah, A, Setiawati, Setiawan, D. (2016). Perbandingan efektifitas pemberian kompres hangat dan tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh anak yang mengalami demam RSUD. Dr. H. Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1), pp. 44-56.
- World Health Organization. WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. World Health Organization, 2016.